

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Prabawa, Dionysius. 2011. *The Microteaching Students' Teacher Personal Efficacy and Its Influence on their Motivation to be Teachers*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Teaching, nowadays, is expected to be effective; thus the learning goals can be achieved successfully. However, teaching is not an effortless activity. Teaching needs proper methods and techniques which suit to the learners' need and characteristics to attain the effective teaching (Richards and Rodgers, 1986). Furthermore, effective teaching also needs proper teacher behaviour.

However, effective teaching can be influenced by teacher efficacy. Teacher efficacy is the belief that teaching and the teacher himself can bring about changes in learners' achievement (Ashton and Web, 1986). Teacher personal efficacy can also be viewed as source of motivation. As teacher personal efficacy derives from teacher's cognition, it can be called as internal factor of motivation. Basically, motivation derives from the external and internal (Petri, 1981; Kleinke, 1978). This theory also applies to teacher.

Microteaching is a course in which students of education can build up and develop their teaching skills (Brown, 1978). Thus, by learning and performing teaching, the students can shape their teaching ability. Besides, microteaching can result in the students' teacher personal efficacy.

Therefore, this study was aimed to discover the Microteaching students' teacher personal efficacy. The students' teacher personal efficacy in this study was the belief of the students on their teaching ability. However, since students of education was expected and directed to be teachers, and efficacy is one of the sources of motivation, thus the second aim proposed in this study is to seek out the influence of the students' teacher personal efficacy on their motivation to be teacher.

The method employed in this study was by distributing questionnaires to the Microteaching students of English Language and Education Study Programme at Sanata Dharma University. The distribution of questionnaire was conducted at the end of the course meeting. There were 49 items that the students had to respond to. There were two kinds of data analysis done. The first was by calculating the efficacy points the students had and leveling it into three levels: low-average-high. The second was by separating the response of the students who were and were not motivated.

The results of the study were that most of the students had the average level of teacher personal efficacy; the students had higher or better teacher personal efficacy on certain teaching skills; the students also had lower efficacy on certain

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

skills; most of the students thought that their teaching ability was good; most of the students were certain that they could teach well; the teacher personal efficacy did influence the students' motivation; the teacher personal efficacy was not the strongest influence; low teacher personal efficacy may contain negative influence; and high teacher personal efficacy could influence positively.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Prabawa, Dionysius. 2011. *The Microteaching Students' Teacher Personal Efficacy and Its Influence on their Motivation to be Teachers*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Saat ini, mengajar diharapkan lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan sukses. Akan tetapi, mengajar bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam mengajar, dibutuhkan metode dan teknik yang tepat yang cocok atau sesuai dengan kebutuhan dan karakter murid untuk mencapai pengajaran yang efektif (Richards and Rodgers, 1986). Selanjutnya, pengajaran yang efektif membutuhkan tindakan guru yang tepat pula.

Bagaimanapun juga, pengajaran yang efektif dapat dipengaruhi oleh *teacher efficacy*. *Teacher efficacy* adalah keyakinan bahwa dengan pengajaran dan pengajar itu sendiri dapat melakukan atau mengakibatkan perubahan atau perkembangan dalam pencapaian murid (Ashton and Web, 1986). *Teacher personal efficacy* dapat juga dipahami sebagai salah satu sumber motivasi. *Teacher efficacy* merupakan internal motivation karena berasal dari kognitif guru. Pada dasarnya, motivasi berasal dari internal dan eksternal (Petri, 1981; Kleinke, 1978). Dan teori ini tentu saja terjadi pada seorang guru.

*Microteaching* merupakan mata kuliah dimana mahasiswa pendidikan dapat membentuk dan mengembangkan kemampuan mengajar mereka (Brown, 1978). Sehingga, mahasiswa dapat mengasah kemampuan mengajar mereka dengan belajar dan mempraktekkan mengajar. Selain itu, dengan mengikuti *Microteaching*, mahasiswa akan memperoleh *efficacy* mereka.

Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menemukan atau mengetahui level *teacher personal efficacy* para mahasiswa *Microteaching*. *Teacher Personal Efficacy* mahasiswa dalam studi ini merupakan keyakinan dari para mahasiswa terhadap kemampuan mengajar mereka. Namun, karena mahasiswa pendidikan diharapkan dan diarahkan untuk menjadi guru atau tenaga pengajar, dan *efficacy* tersebut adalah salah satu sumber motivasi, maka tujuan kedua dari studi ini adalah untuk mencari pengaruh dari *efficacy* tersebut dalam motivasi mahasiswa untuk menjadi guru.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah dengan mendistribusikan kuisioner kepada para mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma yang mengikuti mata kuliah *Microteaching*. Pendistribusian kuisioner dilakukan pada saat akhir pertemuan kelas *Microteaching*. Dalam kuisioner, terdapat 49 item yang harus direspon oleh para mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan dua tahapan. Tahapan pertama dilakukan dengan membedakan atau memisahkan respondent yang memiliki motivasi untuk menjadi guru dengan yang tidak memiliki motivasi. Kemudian

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tahapan kedua adalah dengan menghitung *efficacy points* dari para responden dan mengkategorikannya ke dalam tiga level, yakni Rendah, Sedang, dan Tinggi.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki tingkat *teacher personal efficacy* sedang; pada kemampuan mengajar tertentu, responden cenderung memiliki tingkat *teacher personal efficacy* yang lebih baik atau lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan yang lain; pada kemampuan mengajar tertentu pula, responden cenderung memiliki tingkat *teacher personal efficacy* yang kurang; sebagian besar responden merasa kemampuan mengajar mereka baik; sebagian besar responden yakin bahwa mereka dapat mengajar dengan baik; *teacher personal efficacy* memang mempengaruhi motivasi siswa; namun *teacher personal efficacy* tidak sangat mempengaruhi; *teacher personal efficacy* yang rendah dapat mempengaruhi secara negatif; dan *teacher personal efficacy* yang tinggi dapat mempengaruhi secara positif.

